

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pembangunan ekonomi daerah Lampung, khususnya sektor perkebunan ditujukan sebagai upaya untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang, meningkatkan nilai tambah dari setiap produk yang dihasilkan sekaligus diarahkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha serta meningkatkan ekspor komoditi perkebunan.

Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan, akan berdampak pula pada semakin tingginya aktifitas perusahaan, baik aktivitas di manajemen puncak maupun aktivitas para staf karyawan perusahaan. Seluruh pihak dipacu untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berdasarkan pada program yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, suatu perusahaan harus memiliki sistem yang terdiri dari struktur penataan organisasi, wewenang, tanggung jawab dan konsepsi informasi sehingga memudahkan pelaksanaan pengendalian dan suatu proses atau seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi bekerja untuk mencapai tujuannya.

Dalam dunia usaha diperlukan pencatatan keuangan yang akurat dan melalui suatu proses pencatatan yang baik sesuai dengan sistem akuntansi yang baik pula.

Dalam melakukan pencatatan keuangan diperlukan pengetahuan dasar tentang sistem pencatatan keuangan secara sederhana. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia usaha dan juga dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban keuangan.

PT. Palm Lampung Persada adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di sektor perkebunan dengan mengelola tanaman kelapa sawit. PT Palm Lampung Persada merupakan perusahaan inti yang melakukan pola kemitraan dengan anggota KUD “Sumber Pangan” sebagai peserta plasma yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat).

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PT. Palm Lampung Persada selain membiayai kebun inti juga membiayai dan membangun kebun-kebun plasma sebagai wujud dari pola kemitraan (Bapak-Anak Angkat). Proses penanaman yang dilakukan untuk menghasilkan kelapa sawit yang siap dijual sebagai komoditi utama. PT. Palm Lampung Persada mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, Komponen biaya yang dikeluarkan beragam, mulai dari penanaman, pemeliharaan panen/pengumpulan hingga pengolahan menjadi produk yang siap dijual.

Tabel 1. Biaya Tanaman Kelapa Sawit Pada PT. Palm Lampung Persada (Dalam Rupiah)

Tahun	Keterangan	Jumlah
2008	Tanaman Baru / Konversi	
2009	Tanaman Belum Menghasilkan I	
2010	Tanaman Belum Menghasilkan II	
2011	Tanaman Belum Menghasilkan III	

Sumber : PT. Palm Lampung Persada (Data diolah)

Selain itu PT. Palm Lampung Persada mengeluarkan biaya tanaman menghasilkan yang terdiri dari biaya panen, biaya pemeliharaan manual, biaya pemeliharaan chemis, biaya pemupukan, biaya hama penyakit, biaya penyusutan aktiva tanaman dan biaya perbaikan jalan. Biaya-biaya ini nantinya akan menghasilkan Harga Pokok Penjualan tanaman kelapa sawit dengan asumsi persediaan awal dan persediaan akhir sebesar Rp. 0.00.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa biaya tanaman kelapa sawit yang dikeluarkan oleh PT. Palm Lampung Persada selama proses pertumbuhan berpengaruh terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diterapkan perlakuan akuntansi dan pencatatan pengakuan penilaian yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas mengingat pentingnya penilaian yang benar atas tanaman kelapa sawit sebagai komoditi utama PT. Palm Lampung Persada serta alokasi biaya penyusutan tanaman menghasilkan, maka penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul “**ANALISIS HARGA POKOK**

PENAJUALAN PADA PT. PALM LAMPUNG PERSADA DI BANDAR LAMPUNG”.

1.2 Permasalahan

Produk yang dihasilkan oleh PT. Palm Lampung Persada adalah berupa kelapa sawit atau tanda buah segar (TBS) dimana komponen biaya produksi yang dikeluarkan diantaranya mencakup biaya pemeliharaan, biaya pemupukan hingga biaya yang dikeluarkan saat panen tiba. Yang keseluruhan biaya tersebut seharusnya tercantum pada laporan harga pokok produksi. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam tulisan ini adalah bagaimana perhitungan Harga Pokok Bibit Kelapa Sawit Siap Tanam per Kg pada PT. Palm Lampung Persada.

1.3 Tujuan Penulisan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi penulis, untuk lebih mengetahui perlakuan akuntansi dan penetapan Harga Pokok Bibit Kelapa Sawit siap tanam per Kg yang ditetapkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui perbedaan nilai harga pokok bibit kelapa sawit siap tanam PT. Palm Lampung Persada dengan nilai harga pokok produksi menurut teori seharusnya.

3. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penyajian laporan keuangan atas tanaman kelapa sawit.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan topik penulisan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian, yaitu melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang selama 2 (dua) bulan pada PT. Palm Lampung Persada.

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara

Tanya jawab satu arah yang telah dilakukan oleh penulis kepada Perusahaan secara sistematis. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tema penelitian dan objek penelitian.

- b. Pengamatan Langsung

Cara pengumpulan data dengan melihat dan melibatkan diri secara langsung pada objek penelitian dengan maksud melengkapi dan mencocokkan data yang telah didapat dari wawancara.

c. Dokumentasi

Adalah cara mengumpulkan data berupa bukti-bukti fisik (tulisan maupun gambar).

1.4.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari :

a. Data Primer

Materi informasi yang diperoleh penulis secara langsung di tempat penelitian (magang). Data primer ini dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu observasi (pengamatan) dan survey.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber lain, misalnya buku-buku, surat kabar, majalah atau lembaga lain.

1.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisis yang berhubungan dengan teori-teori permasalahan yang dikemukakan oleh para ahli.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi menjadi 4 (empat) bagian, masing-masing bagian terdiri dari beberapa sub bagian dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, alat analisis dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian-pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan biaya dan tanaman kelapa sawit sebagai salah satu aktiva tetap PT. Palm Lampung Persada.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang :

1. Gambaran umum perusahaan, mulai dari sejarah singkat Perusahaan, perkembangan perusahaan, bidang usaha dan Operasional serta struktur organisasi perusahaan.
2. Evaluasi penentuan Harga Pokok Bibit Kelapa Sawit siap tanam yang dibuat oleh PT. Palm Lampung Persada.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan atas keseluruhan dan memberikan saran serta usulan-usulan atas penerapan Harga Pokok Bibit Kelapa Sawit siap Tanam yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan dimasa Yang akan datang.